



Available online at <http://pei.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 6 (1), Juni 2022

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI ALAT PERAGA *SMART CARD* DAN *CARD BOARD* SISWA KELAS 1 MIN TANJUNG JABUNG BARAT

Muh. Hanafi

MIN 1 Tanjung Jabung Barat

Email : muhammadhanafi01@gmail.com

Abstrak

Penelitian tentang penggunaan alat peraga *Smart Card* dan *Card Board* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas 1 MIN 1 Tanjung Jabung Barat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist telah selesai dilaksanakan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penerapan penggunaan alat peraga *Smart Card* dan *Card Board* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas 1 MIN 1 Tanjung Jabung Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara rinci ada atau tidaknya terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa Kelas 1 MIN 1 Tanjung Jabung Barat sebanyak 22 orang siswa yang terdiri 13 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan dimulai dari perencanaan, melakukan tindakan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi. Untuk memperoleh data prestasi siswa tindakan menggunakan lembar observasi, dan data hasil belajar melalui tes tertulis. Dari proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, persentase hasil tindakan dari siklus I, siswa yang keberhasilannya dengan klasifikasi sangat baik terdiri berjumlah 2 orang siswa (9%), klasifikasi baik 10 orang siswa (45%), klasifikasi sedang 7 orang siswa (32%), dan yang kurang ada 3 orang siswa (14%). Hasil pada siklus II ada peningkatan, yaitu siswa yang keberhasilannya sangat baik bertambah menjadi 4 orang siswa (23%), klasifikasi baik ada 10 orang siswa (45%), klasifikasi sedang ada 4 orang siswa (18%), dan yang klasifikasi kurang masih terdapat 3 orang siswa (14%). Selanjutnya pada Siklus III, siswa yang keberhasilannya sangat baik meningkat menjadi 8 orang siswa (36%), klasifikasi baik ada 8 orang siswa (36%), dan yang klasifikasi sedang ada 3 orang siswa (14%), dan yang kurang ada 3 orang siswa (14%). Maka dapat disimpulkan penggunaan alat peraga *Smart Card* dan *Card Board* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas 1 MIN 1 Tanjung Jabung Barat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kata Kunci : prestasi belajar, alat peraga, *Smart Card* dan *Card Board*.

*Penulis Korespondensi

E-mail : muhammadhanafi01@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia seutuhnya suatu bangsa. Maka untuk itu, diperlukan adanya keseimbangan antara pembangunan fisiks dan spritual. Bagi bangsa Indonesia secara fisiks telah terlihat dengan keberadaan gedung-gedung sekolah, perpustakaan, labor dan sebagainya, namun disisi lain tidaklah sempurna dan utuh apabila tidak diiringi dengan pembangunan mental, maka pembangunan metal itu disebut dengan agama. Dengan pendidikan agama akan menghantarkan manusia menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang baik. Agama menjadi faktor mutlak dalam mewujudkan watak, karakter dan kepribadian. Agama Islam khususnya mengajarkan tata cara hidup yang sesuai dengan ajaran Islam berazaskan Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam kaitan proses pendidikan keagamaan, guru seringkali dihadapkan pada masalah tata kelola pengajaran, beberapa siswa yang berbeda karakteristiknya, terutama terkait kondisi fisik, mental, intelektual dan kemampuan, sifat, minat dan latar belakang sosial ekonominya. Berdasarkan tersebut, guru tentna akan mengalami tingkat kesulitan dalam melayani siswa yang berbeda tersebut. Apalagi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist hanya memiliki waktu dua jam pembelajaran per minggu. Maka siswa dituntut untuk menguasai materi yang dberikan oleh guru. Sisi lain materi pelajaran Al-Qur'an Hadist banyak materi yang berisi hafalan, sehingga proses pembelajaran di kelas sangat membosankan. Seringkali guru membaca teks pelajaran dan siswa menirukan, metode guru yang monoton ini menyebabkan pemikiran siswa yang sulit berkembang sehingga minat dan prestasi belajar siswa rendah. Maka guru harus perlu menggunakan alat peraga yang tepat agar penyajian dalam pembelajaran tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana dan tercapai. Alat peraga ini memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar, mampu merangsang pikiran, perhatian, perasaan serta kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan uraian diatas, peneliti telah melakukan tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Alat Peraga *Smart Card* Dan *Card Board* Siswa Kelas 1 Min Tanjung Jabung Barat".

2. METODE

Dalam tahap menyusun rancangan penelitian, peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat

instrumen pengamatan untuk membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti dibantu oleh teman sejawat seorang guru mata pelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas 1 MIN 1 Tanjung Jabung Barat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tempat mengajar peneliti. Materi yang diajarkan adalah terkait melafakan surah-surah pendek. Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian adalah 22 orang siswa dengan rincian 13 siswa perempuan dan 9 orang laki-laki, dengan kareakteristik siswa di usia rerata 7 tahun, mayoritas orang tua siswa berpendidikan Madrasah Ibtidaiyah/ sederajat, tingkat kemampuan siswa berdasarkan pengamatan guru dalam mengajar kesehariannya ada 9 (sembilan) siswa yang pandai, 13 siswa berkemampuan sedang.

Siklus penelitian dimulai dari perencanaan, melakukan tindakan, observasi atau pengamatan dan terakhir refleksi. Untuk instrumen penelitiannya berbentuk lisan, lembar observasi dan penilaian scoring. Dalam pengumpulan data penelitiannya berupa data lapangan dan gambar pelaksanaan penelitian. Analisis data dengan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif dan sikap, antusias dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada siklus I, pertemuan pertama, diawali tahap perencanaan tindakan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok mengenal QS. An-Nashr, dilanjutkan pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah berikut, a) apresiasi, guru memberikan penjelasan tentang QS. An-Nashr, b) siswa diminta satu persatu melafalkan QS. An-Nashr 3) guru mengenalkan alat peraga *smart card* QS. An-Nashr dan *smart card*. Dari siklus I pertemuan I, telah dapat diamati oleh peneliti menemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran, 1) Siswa belum mengenal *smart card*, 2) siswa belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, 3) banyaknya siswa belum fokus pada pembelajaran.

Pada siklus I, pertemuan kedua, tahap perencanaan tindakan awal dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok yang sama dengan pertemuan pertama, selanjutnya pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah berikut, a) apersepsi, guru memberikan penjelasan

tentang QS. An-Nashr, b) melaksanakan pre test dengan meminta siswa satu persatu melafalkan QS. An-Nashr sebagai pre test, 3) guru menyiapkan *smart card* QS. An-Nashr dan *smart card*, 4) siswa mengurutkan *smart card* QS. An-Nashr dan memasangkan pada *card board*, 5) melaksanakan post test kemampuan membaca QS. An-Nashr. Dalam post test itu sendiri sama dengan pre test. Dari pelaksanaan tindakan dapat diamati tingkat keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai berikut :

Tabel 1 Pengamatan Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Komentar/ catatan pengamat
		Ya	Tidak	
1.	Memilih <i>smart card</i> QS. An-Nashr	√	-	13 siswa kurang aktif
2.	Presentasi	√	-	11 siswa kurang aktif
3.	Kelancaran membaca	√	-	11 siswa kurang aktif
4.	Menjawab pertanyaan	√	-	11 siswa kurang aktif

Dari tabel diatas peneliti telah merincikan :

- a. Ada 13 siswa yang kurang aktif dalam memilih *smart card* dalam surah An-Nashr, yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 20, dan 22.
- b. Sedangkan untuk presentasi ada 11 siswa yang kurang aktif yaitu nomor 1, 3, 5, 7, 10, 11, 15, 16, 17, 20 dan 22.
- c. Siswa yang kurang aktif dalam membaca surah An-Nashr berjumlah 11 anak yaitu nomor 1, 5, 7, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 20, dan 22.
- d. Untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan surah An-Nashr, sejumlah 11 siswa kurang aktif, yaitu nomor 3, 5, 7, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 20, dan 22.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menemukan kelemahan dalam pembelajaran, 1) siswa belum lancar dalam memilih *smart card* karena belum semuanya lancar dalam membaca Al-Qur'an, 2) pelaksanaan post test belum sesuai dengan yang diharapkan karena siswa belum sepenuhnya terfokus pada pembelajaran, 3)

kurangnya keberanian siswa dalam mempresentasikan hasilnya.

Pada Siklus II, pertemuan pertama peneliti melakukan perencanaan tindakan berdasarkan, 1) evaluasi terhadap proses pembelajaran siklus I yang belum maksimal, 2) memfokuskan permasalahan dan mengkaji kelemahan pembelajaran pada siklus I, 3) menyiapkan perencanaan dan sarana tentang hafalan QS. An-Nashr. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dengan menerapkan strategi pembelajaran sesuai RPP dengan menggunakan alat peraga *smart card* dan *card board* dengan pokok bahasan membaca QS. An-Nashr. Langkah-langkah yang telah dilakukan melaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga, 1) guru memotivasi siswa yang kurang aktif dalam memilih kartu dan kurangnya keberaniannya dalam mempresentasikan hasil urutan *smart card* QS. An-Nashr yang tujuan akhirnya siswa diharapkan bisa membaca QS. An-Nashr, 2) guru meminta siswa memasang QS. An-Nashr dengan *smart card* yang berbeda pada tiap ayatnya. Dari siklus I pertemuan pertama ini, peneliti telah melakukan pengamatan, 1) masih ditemukan siswa yang belum bisa memilih *smart card*, 2) masih ditemukan siswa yang belum sepenuhnya fokus pada pembelajaran, 3) masih ditemukan siswa yang belum berani mempresentasikan hasilnya. Maka berdasarkan siklus II pertemuan pertama, dilakukan siklus II pertemuan kedua.

Pada siklus II pertemuan kedua, peneliti menerapkan strategi pembelajaran menggunakan alat peraga *smart card* dan *card board* dengan langkah-langkah, 1) melakukan pre test tentang kemampuan siswa dalam membaca urutan QS. An-Nashr, 2) melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah pada RPP, diawali guru memotivasi siswa yang kurang aktif dalam memilih kartu-kartu pada *smart card*, memotivasi kekurangberanian siswa dalam mempresentasikan hasil urutan *smart card* QS. An-Nashr, 3) guru meminta siswa memasang QS. An-Nashr dengan *smart card* yang berbeda warna pada tiap ayatnya, 4) melaksanakan post test kemampuan membaca QS. An-Nashr. Dalam post test itu sendiri sama dengan pre test.

Setelah melakukan tindakan siklus II pertemuan kedua dapat peneliti amati pada tabel berikut :

Tabel 2. Pengamatan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Komentar/ Catatan pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Memilih <i>smart card</i> surah An-Nasr	√	-	7 siswa kurang aktif
2.	Presentasi	√	-	7 siswa kurang aktif
3.	Kelancaran membaca	√	-	7 siswa kurang aktif
4.	Menjawab pertanyaan	√	-	5 siswa kurang aktif

Berdasarkan tabel di atas peneliti memberikan rincian sebagai berikut:

- 1) Tujuh siswa yang kurang aktif di dalam memilih *smart card* surah An-Nasr yaitu nomor 1, 5, 7, 11, 15, 17, dan 22.
- 2) Sedangkan untuk presentasi surah AN-Nasr sebanyak 7 siswa kurang aktif yaitu nomor 1, 5, 10, 11, 15, 17, dan 22.
- 3) Sebanyak 7 siswa kurang aktif di dalam kelancaran membaca surah An-Nasr yaitu nomor 5, 10, 11, 14, 15, 17, dan 22.
- 4) Sebanyak 5 siswa kurang aktif di dalam menjawab pertanyaan yaitu nomor 10, 11, 15, 17, dan 22.

Sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas I MIN 1 Tanjung Jabung Barat dengan menggunakan alat peraga *smart card* dan *card board*, maka observasi pada siklus kedua difokuskan pada keaktifan dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ditemukan, 1) Hasil post test lebih bagus dari hasil post test siklus pertama, 2) Pemahaman pada materi Al-Qur'an Hadits dengan alat peraga *smart card* dan *card board* ada peningkatan. Dengan demikian ada peningkatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan alat peraga *smart card* dan *card board*, dilihat dari, 1) saat proses pembelajaran siswa dapat aktif mencari *smart card* dan mengurutkan sesuai urutannya. 2) mulai tumbuh keberanian dalam mempresentasikan atau menempel *smart card* pada *card board*, 3) perhatian siswa dalam pembelajaran juga meningkat, 4) karena siswa dapat aktif dalam pembelajaran, ada keberanian untuk mencari, mengurutkan dan menempel *smart card* pada *card board*.

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan kedua masih ada yang belum aktif menggunakan alat peraga *smart card*, masih ada yang belum berani untuk tampil mempresentasikannya, maka peneliti melakukan tindakan siklus III. Pada siklus III, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang kelancaran membaca dan menjawab pertanyaan, memfokuskan kelemahan dari hasil siklus II pertemuan kedua. Tindakan dimulai melakukan pre test tentang kemampuan siswa membaca QS. An-Nasr. Melakukan langkah-langkah pembelajaran menggunakan alat peraga *smart card*, dan melaksanakan post test uji kemampuan siswa dalam membaca QS. An-Nasr. Berikutnya melakukan pengamatan dengan hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 3. Pengamatan Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Komentar/ Catatan Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Keaktifan memilih <i>smart card</i>	√	-	Aktif semua
2.	Presentasi	√	-	2 siswa kurang aktif
3.	Kelancaran membaca	√	-	1 siswa kurang aktif
4.	Menjawab pertanyaan	√	-	1 siswa kurang aktif

Berdasarkan tabel di atas maka peneliti memberikan catatan berikut:

- 1) Semua siswa aktif dalam memilih *smart card*.
- 2) Sejumlah 2 siswa kurang aktif dalam presentasi yaitu nomor 5 dan 7 dan 10.
- 3) Sejumlah 2 siswa kurang lancar dalam membaca yaitu nomor 5 dan 10.
- 4) Untuk menjawab pertanyaan ada 1 siswa yang kurang aktif yaitu nomor 10.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus III, peneliti menemukan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan alat peraga *smart card* dan *card board* pada siswa kelas I MIN 1 Tanjung Jabung Barat, sebagai berikut, 1) hasil post tes lebih bagus dari hasil post test siklus kedua, 2) Keberhasilan siswa pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan alat peraga *smart card* dan *card board* ada peningkatan. Dengan demikian peningkatan belajar siswa

dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat diamati dari, 1) siswa dapat secara aktif dalam mencari *smart card* dan mengurutkannya, 2) tumbuh keberanian dalam berpresentasi/ memasang *smart card* pada *card board*. 3) kelancaran membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga meningkat. 4) karena siswa dapat aktif dalam pembelajaran, maka kelancaran membaca dan menjawab pertanyaan juga meningkat. Dengan demikian, maka keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga meningkat.

B. Pembahasan

Peningkatan presentase belajar siswa MIN 1 Tanjung Jabung Barat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada setiap siklus adalah peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari perubahan hasil observasi mulai siklus I hingga siklus III, dan tidak terlepas dari refleksi guru terhadap penggunaan alat peraga *smart card* dan *card board* dalam setiap siklus proses pembelajaran.

Dari keseluruhan siswa 22 orang, Pada siklus I, siswa yang keberhasilannya dengan klasifikasi sangat baik terdiri berjumlah 2 orang siswa (9%), klasifikasi baik 10 orang siswa (45%), klasifikasi sedang 7 orang siswa (32%), dan yang kurang ada 3 orang siswa (14%). Hasil pada siklus II ada peningkatan, yaitu siswa yang keberhasilannya sangat baik bertambah menjadi 4 orang siswa (23%), klasifikasi baik ada 10 orang siswa (45%), klasifikasi sedang ada 4 orang siswa (18%), dan yang klasifikasi kurang masih terdapat 3 orang siswa (14%). Selanjutnya pada Siklus III, siswa yang keberhasilannya sangat baik meningkat menjadi 8 orang siswa (36%), klasifikasi baik ada 8 orang siswa (36%), dan yang klasifikasi sedang ada 3 orang siswa (14%), dan yang kurang ada 3 orang siswa (14%).

Dari hasil di atas, menunjukkan bahwa melalui alat peraga *smart card* dan *card board* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas I MIN 1 Tanjung Jabung Barat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bisa diambil kesimpulan dengan penggunaan alat peraga *smart card* dan *card board* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa Kelas 1 MIN 1 Tanjung Jabung Barat. Hal tersebut terlihat dari hasil

penelitian terjadi peningkatan nilai siswa pada setiap siklusnya.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang bisa peneliti sampaikan pada hasil penelitian ini antara lain penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti atau guru-guru lain. Disarankan juga dapat membuat alat peraga *smart card* dan *card board* ini untuk mata pelajaran lain, selain itu juga guru diharapkan harus lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran berhasil sebagaimana yang diharapkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan syukron jazakumullah khoir kepada Ibu Kepala MIN 1 Tanjung Jabung Barat yang telah memberikan kesempatan memberikan izin penelitian ini, rekan-rekan majelis guru yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dan pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Assa'di, Sa'dullah, 1996. Hadis-Hadis Sekte, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. 8.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. 2.
- Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. 13.
- Baharuddin dan Nur Wahyuni, Esa. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Departemen Agama RI. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2004. *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta.
- Durofiq, 2009. *Buku Pedoman Penggunaan Peraga Praktis Pembelajaran Al- Qur'an untuk SD/MI*. Purbalingga: Insan Madani.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, 2005. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rosail Media.
- Kuswaya, Adang, 2011, *Metode Tafsir Kontemporer*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Mustaqim, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. 4.
- Naim, Ngainun, 2009. *Sejarah Pemikiran Hukum Islam*. Yogyakarta : Teras.

- Mulyasa, E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sriyanti, L, dkk. 2009. *Teori-teori Belajar*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet.4.
- Suparta, Munzier, 2010. *Ilmu Hadits*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. 14.
- W.J.S. Poerwadarminta, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Jakarta: Balai Pustaka.
- Zuhri, Muh. 2003. *Hadits Nabi Telaah Historis dan Metodologis*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.